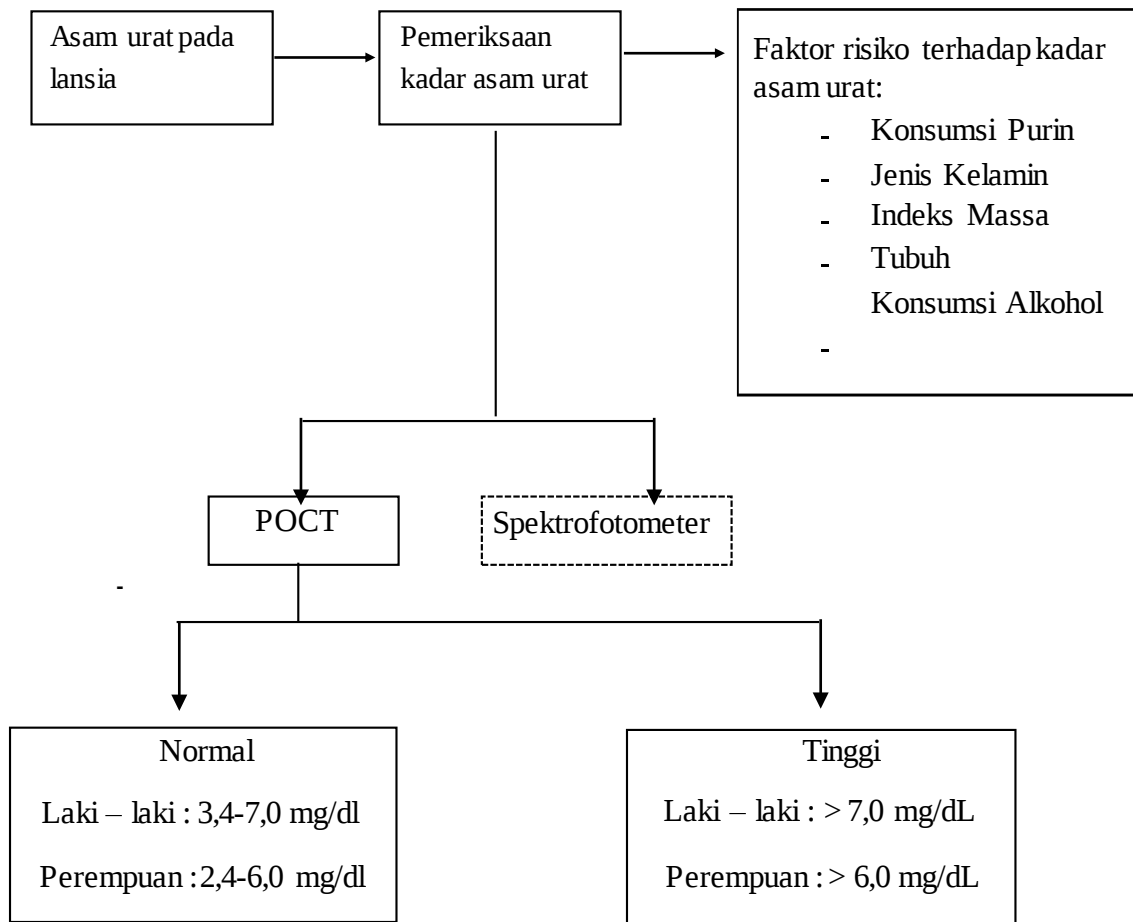


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan



Diteliti



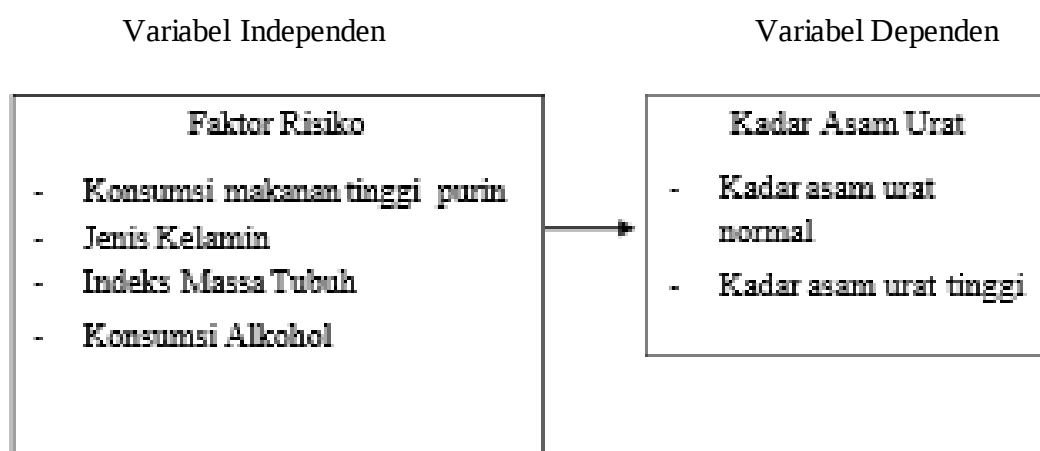
Tidak Diteliti

Pada kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa asam urat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah konsumsi makanan tinggi purin, dengan faktor lain yang akan diteliti ialah usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh dan konsumsi alkohol. Pemeriksaan asam urat dilakukan pada lansia dengan menggunakan alat POCT untuk menentukan kadar asam urat normal dan tinggi

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti pilih untuk dipelajari guna mendapatkan informasi dan setelah itu dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang diamati pada penelitian ini ialah variabel bebas yaitu faktor risiko asam urat seperti konsumsi makanan tinggi purin, usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, konsumsi alkohol dan variabel terikat yaitu asam urat.



Gambar 2. Variabel Penelitian

2 Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	Kadar Asam Urat	Jumlah kadar asam urat yang diukur dengan satuan mg/dL di Desa Selat.	Diukur dengan metode <i>Point Of Care Testing</i> (POCT) dengan alat <i>Multi-Monitoring System Autocheck</i>	Ordinal Kadar normal asam urat (Sumber: Autocheck Asam Urat Strip) Laki – Laki - Normal : 3,4-7,0 mg/dl - Tinggi : > 7,0 mg/dl Perempuan - Normal : 2,4-6,0 mg/dl - Tinggi : > 6,0 mg/dl
2	Konsumsi Purin	Konsumsi purin merupakan faktor utama penyebab kadar asam urat darah tinggi. Dimana, semakin tinggi pemasukan zat purin, maka asam urat juga semakin meningkat	Wawancara	Ordinal - Jarang : 0-42 skor - Sering : 43-73 skor
3	Jenis Kelamin	Perbedaan status gender responden dengan melihat keadaan fisik	Observasi	Nominal - Laki-laki - Perempuan
4	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Satuan untuk menentukan kategori berat badan dan tinggi badan	Pengukuran menggunakan timbangan dan meteran	Ordinal (Kemenkes RI, 2014) - Sangat kurus : <17 kg/m ² - Kurus ; 17- <18.5 kg/m ² - Normal: 18.5 – 25 kg/m ² - Gemuk : >25 – 27 kg/m ² - Obesitas : >27 kg/m ²
5	Konsumsi Alkohol	Minuman keras yang dikonsumsi oleh responden menjadi salah satu penyebab kadar asam urat tinggi.	Wawancara	Ordinal (Bawling & Kumayas, 2017) - Sering (3x seminggu atau lebih) - Tidak sering (kurang dari 3x seminggu) - Tidak konsumsi alkohol

C. Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha : Terdapat hubungan mengkonsumsi purin, usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, konsumsi alkohol dengan kadar asam urat pada lansia di Desa Selat Kecamatan Abiansemai Kabupaten Badung.